

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran tingkat *financial literacy* nasabah pada bank BNI Syariah berdasarkan faktor demografi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan dapat dikategorikan dari masing-masing dimensi literasi keuangan, baik dari aspek pengetahuan umum keuangan, pengetahuan akan lembaga syariah, tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi dalam kategori golongan sedang dan mendekati rendah. Selain dilihat dari tiap-tiap dimensi juga dilihat secara keseluruhan juga diketahui bahwa tingkat literasi keuangan nasabah pada bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung dalam kategori golongan sedang. Ini mengindikasikan bahwa masyarakat yang telah menggunakan jasa dan layanan pada lembaga keuangan syariah belum sepenuhnya paham (*not literate*) sehingga kategori sedang ini bukan berarti dalam tingkatan aman, karena dilihat dari pentingnya literasi keuangan bagi individu bukan sekedar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja, tetapi diharapkan dapat membuat individu lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal balik yang bermanfaat dalam menyokong keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi lembaga keuangan syariah  
Keterlibatan lembaga keuangan dalam berperan aktif untuk meningkatkan literasi keuangan pada para nasabah ataupun masyarakat luas dapat membantu pemerintahan sebagai kontribusi terhadap program keuangan nasional.  
Adapun langkah-langkah yang dapat diambil oleh lembaga keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan yaitu:
  - a. Workshop atau seminar  
Pemberian pengetahuan keuangan kepada masyarakat bisa dilakukan melalui workshop atau seminar.
  - b. Membentuk komunitas di wilayah-wilayah yang potensial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi.
  - c. Aktif merekrut anggota masyarakat untuk menjadi agen keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti tentang model tingkat literasi keuangan nasabah khususnya pada lembaga keuangan syariah perlu terus dilakukan dengan menggunakan dimensi pengukuran lain seperti pengelolaan uang (*money management*), manajemen risiko (*risk management*), dan perencanaan pensiun, sebagai bahan perbandingan untuk menambah referensi ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan serta menambah teori-teori baru agar lebih baik dan juga relevan untuk penelitian dimasa mendatang.